

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2006-2020 ini berfokus pada analisis beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Aglomerasi industri manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2006-2020. Hal ini dikarenakan aglomerasi bukan suatu ukuran yang tepat digunakan untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut karena Jawa Tengah bukan merupakan wilayah industri maju dan tingkat aglomerasinya masih tergolong lemah.
2. Pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2006-2020. Hal ini karena pertama, pertumbuhan penduduk yang rendah mengurangi rasio ketergantungan kelompok usia produktif yang kemudian akan mengurangi konsumsi dan meningkatkan tabungan dan investasi pada tingkat pendapatan tertentu. Kedua, pertumbuhan penduduk yang rendah akan mengurangi modal yang dialokasikan ke sektor publik untuk menyediakan jasa sosial sehingga dapat dialihkan untuk investasi pada kegiatan produktif yang dapat menaikkan pendapatan.

3. Konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2006-2020. Hal ini disebabkan karena peningkatan konsumsi rumah tangga belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2006-2020. Hal tersebut karena dalam penelitian ini laju inflasinya cenderung fluktuatif dan tergolong ringan (dibawah 10 persen) sehingga tidak terlalu mempengaruhi tingkat harga secara keseluruhan, oleh karena itu permintaan dan penawaran masyarakat juga tak berubah, sehingga perekonomian tidak terpengaruh oleh laju inflasi yang terjadi selama periode penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu menyeimbangkan alokasi tenaga kerja pada sektor pertanian dan sektor industri sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara keduanya, mengingat sektor industri manufaktur berperan cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan nilai tambah serta kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
2. Pada kondisi transisi menuju era *ageing population*, maka pemerintah perlu mempersiapkan kebijakan pembangunan yang responsif terhadap keadaan kependudukan sehingga mampu mendukung perkembangan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel data pada rentang waktu yang lebih panjang serta memuat variabel bebas lainnya agar variasi yang didapat semakin banyak dan cukup menjelaskan fenomena yang terjadi di wilayah tersebut.